

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik dan pokok berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data ini di kumpulkan dari MTSN 8 Tulungagung dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subyek yang diteliti. Setelah melakukan penelitian di MTSN 8 Tulungagung dengan teknik pengumpulan berupa observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut ini disampaikan paparan data hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian antara lain:

#### **1. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Kreativitas guru Al-Quran Hadits merupakan kemampuan seorang guru Al-Quran Hadits dalam menciptakan sesuatu hal baru, model baru yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Quran Hadits yang unsur-unsurnya yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kreativitas sangat penting dimiliki oleh guru dalam menciptakan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.05 WIB. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits. Saat peneliti sampai di MTSN 8 Tulungagung, peneliti langsung menuju ke ruang guru karena sebelumnya peneliti sudah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan beliau. Namun setelah sampai di

ruang guru ternyata Bapak Ahmad Kusairi masih solat Dzuhur. Setelah selesai solat dzuhur peneliti menghampiri dan menemui beliau. Kemudian peneliti dipersilakan untuk duduk di ruang tamu dan peneliti melakukan wawancara dengan beliau di ruang tamu MTSN 8 Tulungagung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits pada pukul 13.10 WIB, dengan pertanyaan “ Menurut Bapak, apa yang Bapak ketahui tentang kreativitas guru itu?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Kreativitas guru adalah seni guru dalam menciptakan hal baru di dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentunya terkait dengan metode atau media dan berbagai hal atau langkah-langkah yang dilakukan guru terkait dengan proses pembelajaran. Jadi semakin banyak kreativitas tentunya anak-anak akan belajar dengan lebih menyenangkan dan lebih mengenai sasaran.<sup>1</sup>

Kreativitas seorang guru tidak luput dengan menciptakan hal-hal baru atau bahkan memunculkan ide-ide baru yang digunakan guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits . Beliau mengungkapkan bahwa:

Saya memiliki idenya itu melihat tren atau teknologi sekarang ini. Munculnya teknologi sekarang ini kan luar bisa seakan-akan di dunia maya dan di internet itu segalanya ada dari yang terjelek hingga yang terbaik sekalipun itu ada sehingga saya yakin ketika butuh sesuatu atau tema terhadap materi pembelajaran yang akan dibutuhkan pasti disana saya yakin pasti ada dan sudah ada yang mengunggah di internet jadi kita tinggal menjelaskan lebih detail lagi sesuai kita butuhkan dalam mengajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

Adapun cara yang dilakukan guru Al-Quran Hadits dalam memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran kepada siswa. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits. Beliau mengungkapkan bahwa:

Ya kita sesuaikan dengan tema atau bab dari sebuah pembelajaran. Misal materinya apa, lalu jika sudah menemukan tema yang akan digunakan untuk mengajar, kita cari tambahan di google itu nanti sudah keluar dan kita pilih lalu kita jelaskan lagi terkait dengan pembelajaran kepada siswa<sup>3</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits, dengan pertanyaan “ Apa saja yang Bapak rencanakan dalam memanfaatkan media pembelajaran saat memulai mengajar di kelas?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ya rencana kita lihat babnya saja saat kita liat babnya kita cari di google gitu selesai jadi tidak terlalu sulit ini karena semua fasilitas itu bisa mudah memperoleh cukup besok liat bab apa kemudian kita cari di google disesuaikan dengan materi tentunya dan RPPnya juga kita cek<sup>4</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits, dengan pertanyaan “Bagaimana kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran visual itu saya setiap masuk kelas itu memanfaatkan LCD proyektor. Dan saya

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

berusaha untuk menggunakannya untuk menerangkan materi pembelajaran Al-Quran Hadits. dengan slide yang mudah digunakan<sup>5</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengatakan bahwa:

Kreativitas seorang guru dalam mengajar itu sangat penting karena guru yang tidak kreatif akan membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran. Tapi untuk guru Al-Quran Hadis sudah baik dalam memanfaatkan media pembelajaran visual.<sup>6</sup>

Hal ini juga diperkuat dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Kalau guru Al-Quran Hadits lebih mudah dan banyak memberi contoh, memberikan tutorial ning liwat media itu anak langsung bisa menerima, anak langsung bisa mengamalkan, bisa melaksanakan dalam kesehariannya karena apa sudah disediakan berupa gambar-gambar, slide itu sudah ada lebih enak itu<sup>7</sup>

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis salah satunya media visual. Media visual merupakan sumber belajar yang berupa pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dan berkreaitif dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang mana yang sering digunakan guru dalam menjelaskan materi. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apa saja jenis media visual yang Bapak gunakan untuk mengajar?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

Seluruh materi bisa menggunakan media visual, saya punya file modul pendamping itu tinggal kita slidekan saja dan gambar-gambar terkait sikap toleransi, ilmu tajwid dan isi kandungan Al-Quran<sup>8</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Khoirun Nisa siswi kelas VII D mengungkapkan bahwa:

Biasanya Pak Kusairi untuk belajar dengan slide dan gambar. Jadi kita tinggal memahami dan melihat penjelasan pengertian dari Pak Kusairi di depan kelas<sup>9</sup>

Penjelasan di atas dapat didukung dari hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2020 di jam ke 5 dan ke 6 pukul 10.15-11.35 WIB. Pada saat itu guru Al-Quran Hadits mengajar di kelas VII D yang mana saat itu materinya terkait dengan bab toleransi dalam kehidupan. Saat memanfaatkan media pembelajaran visual guru Al-Quran Hadits memakai beberapa jenis media visual yang peneliti amati seperti slide, gambar, dan modul<sup>10</sup>

Pernyataan diatas dibuktikan dengan gambar seperti dibawah ini:



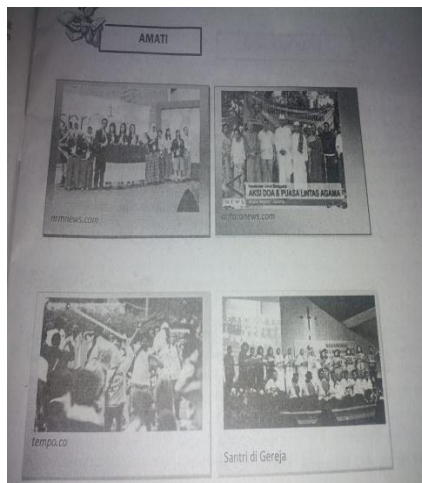
Gambar 4.1  
Kegiatan Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII D Berupa Slide<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

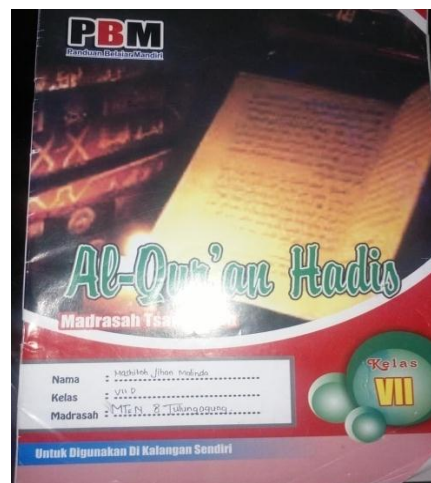
<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Khoirun Nisa siswi kelas VII D, di dalam Kelas, pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 11.30 WIB

<sup>10</sup> Hasil Observasi, di kelas VII D, pada tanggal 15 Februari 2020

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII D, pada tanggal 15 Februari 2020



Gambar 4.3  
Gambar Sikap Toleransi<sup>12</sup>



Gambar 4.4  
Modul Al-Quran Hadits<sup>13</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “ Apa saja alat media yang Bapak persiapkan dalam memanfaatkan media visual?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Persiapannya ya, saya persiapkan paket data itu perlu karena kadang-kadang wifi sekolah tidak sampai di kelas, laptop juga bawa sendiri karena belum ada dan yang sudah ada LCD proyektor dan layarnya itu di setiap kelas<sup>14</sup>

Dalam penerapan untuk memanfaatkan media pembelajaran visual banyak yang harus diperhatikan oleh guru Al-Quran Hadits seperti guru harus memilih media dan menyesuaikan media pembelajaran yang akan digunakan dan membantu siswa untuk memahami dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Bagaimana menurut Bapak dalam penerapan media visual

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII D, pada tanggal 15 Februari 2020

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII D, pada tanggal 15 Februari 2020

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

untuk pembelajaran Al-Quran Hadis pada siswa?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut saya itu membantu dan anak-anak dalam memahami sebuah pembelajaran jadi misalnya mempelajari tajuwid itu anak-anak melihat dan mempraktekan, cara membaca juga memudahkan anak, cara memahami sebuah cerita yang terkait dengan isi kandungan Al-Quran itu sangat luar biasa untuk anak<sup>15</sup>

Hal ini juga diperkuat dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Guru-guru sudah banyak menguasai tentang media visual dan banyak melaksanakan dan bisa memahami siswa dalam proses belajar. Kebetulan disini kelas kamikan banyak menyediakan dan tersedia serta sudah siap tinggal SDMnya guru, kemauan guru, kemampuan guru dalam meminit dan mengembangkan lagi itu<sup>16</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apa saja kelebihan dan kekurangan media visual saat digunakan untuk mengajar di kelas?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

*Kelebihannya* media visual anak-anak lebih mudah memahaminya, perkembangan materinya itu bisa lebih luas, lebih banyak anak-anak yang di dapat dari media visual, lebih memahami siswa, waktunya bisa sangat efektif serta menarik anak untuk belajar. Sedangkan *kekurangannya* mungkin ketika internetnya agak lemot itu permasalahan sendiri, listriknya mati ya kayaknya susah itu. Kalau listrik mati sini ada janset tapi juga sedikit banyak mengganggu walaupun ada janset suaranya juga bising ya bisa sedikit teratasilah kalau listrik itu<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

Hal ini juga yang disampaikan Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

*Kelebihannya* menarik, bisa meningkatkan perhartian siswa dengan mudah, pembelajarannya lebih luas, juga murah tidak mahal kalau barang ahlinya agak ribet dan mahal kalau dengan media visual relatif agak murah. Sedangkan *kekurangnya* dengan hal-hal tertentu media visual itu tidak bisa mewakili 100% dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga perlu penjelasan-penjelasan yang lebih rinci serta lebih baik lagi supaya anak-anak tidak kebingungan dan terkadang mati listrik<sup>18</sup>

Hal ini juga diperkuat dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengungkapkan bahwa:

*Kelebihannya* yaitu kelebihan anak tidak mudah jenuh, anak lebih senang dan menarik itu kelebihan anak lebih senang dapat segera tercapai. Ya mungkin guru tidak perlu yaitu banyak ceramah atau yang lainnya tinggal nanti mengaplikasikan saja. Sedangkan *Kekurangannya* mana kala listrik mati, sekolah kurang sarana, anak-anak kurang konsen ini menjadi kelemahan<sup>19</sup>

## **2. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Kreativitas guru Al-Quran Hadits adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran selain media visual yang guru gunakan yaitu media audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat dan dapat didengar. Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB



memanfaatkan media pembelajaran audio visual akan membuat siswa tertarik dalam belajar dan tidak membuat jenuh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Bagaimana kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ya sama media visual dan audio visual ini tidak jauh beda ini antara visual dan audio visual itu selalu beriringan. Kalau ada visual selalu ada audionya sama aja. Dan belajar itu bisa melihat dan mendengar serta membuat siswa lebih tertarik dalam belajar<sup>20</sup>

Hal senada juga disampaikan dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Kalau guru Al-Quran Hadits lebih enak lebih banyak media-media yang melalui audio visual, melalui internet itu banyak diaplikasikan disana anak-anak tinggal melihat, anak-anak tinggal mendengar sekaligus anak bisa melihat dan mendengar<sup>21</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apa saja jenis media audio visual yang Bapak gunakan untuk mengajar?”, maka beliau mengungkapkan bahwa::

Itu saya sering menggunakan jenis media pembelajaran audio visual berupa video dan film yang saya dapatkan dari YouTube dan yang dapat memperlihatkan seorang membaca surat pendek dan kisah-kisah dalam kesehari-harian yang terkandung dalam Al-Quran ini bisa di cek pada anak-anak kelas VII<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020 , pukul 13.10 WIB

Dari wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi, S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits peneliti mengikuti saran beliau untuk mengecek kebenaran dari ungkapan beliau. Lalu peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas VII dengan pertanyaan “ Dek menurut sampean, apa saja jenis media audio visual yang Pak Kusairi gunakan untuk mengajar Al-Quran Hadits ?” maka mereka mengungkapkan bahwa:

Hal ini disampaikan oleh Farel Shinta Aprelia siswi kelas VII A mengungkapkan bahwa:

Jenis medianya itu biasanya kalau bosan itu di putarkan vidio tentang orang membaca surat Al-Kafirun terus disuruh menghafalkan suratnya beserta artinya.<sup>23</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ramadhani Trio Framusdji siswa kelas VII E mengungkapkan bahwa:

Dalam pembelajaran Pak Kusairi lebih sering memutarakan vidio tentang orang yang membaca Al-Quran<sup>24</sup>

Hal ini diperkuat oleh Farel Ali Narendra siswa kelas VII E mengungkapkan bahwa:

Hmm diputarkan vidio mengenai orang membaca Al-Quran dan kisah-kisah pada jaman dulu-dulu kak<sup>25</sup>

Penjelasan di atas didukung dari hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 18 Februari 2020 di jam ke 4 dan ke 5 pukul 09.35-10.55 WIB.

Pada saat itu guru Al-Quran Hadits waktu mengajar di kelas VII A yang

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan, Farel Shinta Aprelia, Siswi Kelas VII A, di dalam Kelas, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 12.30 WIB

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ramadhani Trio Framusdji, Siswa Kelas VII E, di dalam Kelas, pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.10 WIB

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Farel Ali Narendra, Siswa Kelas VII E, di dalam Kelas, pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.10 WIB

mana saat itu materinya masih bab tentang toleransi dalam kehidupan. Saat memanfaatkan media pembelajaran audio visual guru Al-Quran Hadits memakai beberapa jenis yang peneliti amati seperti vidio tentang kisah dalam kandungan Al-Quran yang bisa di teladani siswa dalam kehidupan sehari-hari<sup>26</sup> Pernyataan diatas dibuktikan dengan gambar di bawah ini:



Gambar 4.5  
Kegiatan Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII A Berupa Vidio<sup>27</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apa saja alat media yang Bapak persiapkan dalam memanfaatkan media visual?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Persiapan mengajar dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual yang di persiapkan seperti membuat RPP sebelum mengajar dilakukan, laptop, spikernya aktif, ada paket data dan LCD proyektor yang sudah ada di dalam kelas itu yang harus di persiapkan dalam proses belajar mengajar<sup>28</sup>

Pernyataan diatas dibuktikan dengan gambar dibawah ini:

<sup>26</sup> Hasil Observasi, di Kelas VII A, pada tanggal 18 Februari 2020

<sup>27</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII A, pada tanggal 18 Februari 2020

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB



Gambar 4.6  
LCD Proyektor dan layar<sup>29</sup>



Gambar 4.7  
Speaker Aktif dan Laptop<sup>30</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Bagaimana menurut Bapak dalam penerapan media audio visual untuk pembelajaran Al-Quran Hadis pada siswa?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ya menurut saya ini sangat membantu kepada anak-anak lebih mudah untuk memahami sesuatu, materi bab itu dan kita bisa ulang berkali-kali supaya anak-anak lebih paham<sup>31</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut saya kalau Pak Kusairi itu sudah bagus itu dalam penerapan saya kira sudah 90% dari pelaksanaan penerapannya dalam pembelajaran<sup>32</sup>

Hal ini juga diperkuat dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Ya lumayan bagus semuanya sudah banyak menggunakan dan tarulah bisa maksimal, optimal namun ada guru yang kurang menguasai terkait SDM itu ada tapi ndak semuanya tapi ada. Namun

<sup>29</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII A, pada tanggal 18Februari 2020

<sup>30</sup> Hasil Dokumentasi, di Kelas VII A, pada tanggal 18 Februari 2020

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

guru-guru pun banyak metode yang lain bagaimana anak tak jenuh memakai metode yang lain juga<sup>33</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apa saja kelebihan dan kekurangan media audio visual saat digunakan untuk mengajar di kelas?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

*Kelebihannya* lebih menarik dan tidak membuat jenuh. Sedangkan *kekurangannya* jika listrik mati, ada kendala kira-kita wifinya belum menyampai di kelas dan di kelas butuh paket data<sup>34</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H.Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

*Kelebihannya* ya lebih menarik lagi kalau media audio visual dibanding dengan media visual karena ada audionya berarti semakin banyak rangsangan yang akan terima dan tingkat ingatannya semakin baik. Sedangkan *kekurangannya* mungkin waktunya yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran di kelas, listrik mati dan internet lemah.<sup>35</sup>

Hal ini juga diperkuat dari Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

*Kelebihan* ya banyak itu, hemat tidak kelangan kapur, ndak membutuhkan papan, ndak membutuhkan tenaga yang banyak itu hematnya karena apa menggunakan laptop dan LCD kan sudah jadi itu kelebihannya. Sedangkan *kekurangannya* banyak bagi yang gak mampukan juga sulit untuk mengoperasikan, harus ada listrik yang siap berapa watt, karena kalau sekolahan memakai itukan membutuhkan kekuatan yang lebih tinggi juga, trus sarana yang lain harus tercukupi itu<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “ Bagaimana cara Bapak mengevaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Kemaren kita suruh anak-anak untuk membawa HP untuk uji coba pakai dengan google drive atau google form itu untuk ujian dan menilai hasil belajar siswa. Terkadang saya juga memberi tugas kepada anak-anak untuk mencari sebuah cerita atau apa untuk mencari di google untuk mencatat sebagai nilai tambahan.<sup>37</sup>

Gambar 4.8  
Google Form

The image shows a mobile screenshot of a Google Form. The title is "SOAL PAT QH KELAS 7". Below the title, it says "SOAL BERUPA PILIHAN GANDA, SEJUMLAH 50" and "Wajib". The first question is "KELAS \*" with radio button options for "7 Ekc", "7 A", "7 B", "7 C", and "7 D". The second question is "NAMA LENGKAP \*" with a text input field containing "Jawaban Anda". At the bottom, there are two buttons: "Berikutnya" and "Minta akses pengeditan".

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “ Menurut Bapak, Bagaimana hasil nilai siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Hasilnya menurut saya lebih bagus dari pada tidak menggunakan sama sekali karena dengan media pembelajarn lebih paham<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

Penjelasan di atas didukung dari hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 13.45 WIB, setelah melakukan wawancara dengan beliau. Lalu peneliti melakukan observasi kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag. untuk melihat hasil dari nilai Al-Quran Hadits kelas VII. Menurut peneliti hasil nilai siswa kelas VII lumayan bagus dengan adanya media pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran..<sup>39</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan“ Bagaimana sarana dan prasarana di MTSN 8 Tulungagung khususnya untuk memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa?”. Maka beliau mengungkapkan bahwa:

Sarana dan prasarana sudah cukup saya kira. Dan LCD proyektor sama layarnya itu sudah tersedia sarananya sudah memadai saya kira untuk pembelajaran<sup>40</sup>

Hal ini senada juga disampaikan oleh Bapak H.Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Sekolah memfasilitasi meningkatkan kompetensi guru, dan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup, menyediakan LCD proyektor di setiap kelas, ada speaker aktifnya, Bapak dan Ibu guru juga punya laptop dan lap komputer cukup memadai<sup>41</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Apakah

---

<sup>39</sup> Hasil Observasi di Ruang Guru , pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 13.45 WIB

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

ada pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ow.. setiap tahun biasanya ada. Ini bulan maret ada lagi ini diadakan oleh Kementerian Agama yang bekerja sama oleh balai pelatihan Jawa Timur kalau tidak salah itu biasanya ada dan sering ada jadi terkait dengan pembelajaran terutama pembelajaran E-learning itu ada beberapa yang diklat di MTSN 4 Tulungagung berkaitan dengan yang berbasis elektronik. Seng dikirim nek MTSN 4 Tulungagung enek 5 guru kae Bu Farida, Bu uki, Pak yoko, Pak arif dan Pak asrori seng dikirim melu diklat<sup>42</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Suyoko M.KPd selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Ya ada, selalu ada jadi setiap semester itu ada semacam pelatihan atau workshop untuk pembuatan media pembelajaran yang berbasis IT jadi seperti kemaren kita workshop untuk 5 orang guru dalam pembuatan pembelajaran E-learning jadi setiap semester ada namanya workshop dan kemaren terakhir tentang E-learning pemanfaatan internet di dalam pembelajaran itu menjadi kegiatan rutin dilakukan setiap semester untuk meningkatkan kompetensi guru setiap semester 1 kali<sup>43</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengungkapkan bahwa:

Ya, Guru diikutkan kegiatan diklat, kegiatan seminar, kegiatan workshop sehingga bisa memacu dari pada ide-ide yang baru. Jadi ikut diklat, ikut workshop dan lain-lainnya.<sup>44</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “ Apakah

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M.Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB



pihak sekolah memberi saran dan arahan untuk Bapak/Ibu guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?. Maka beliau mengungkapkan bahwa:

Ya, kalau yang sekarang itu pembelajaran kita utamakan menggunakan LCD proyektor itu paling mudah dengan itu anak-anak akan lebih mudah untuk memahami banyak hal ada lagi mungkin yang bisa digunakan. Dan arahnya terkait dengan E-learning itu di rapat-rapat sering disampaikan supaya pembelajaran lebih detail terhadap E-learning itu kemudian arahan untuk mengikuti diklat yang diadakan lembaga-lembaga tertentu<sup>45</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak H. Suyoko M.KPd selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Ya insyaallah kita selalu melakukan pendampingan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum di dalam rangka meningkatkan pelatihan guru. Apabila sekarang ada guru-guru baru itu sering kali kita melakukan pendampingan kepada guru yang baru itu supaya bisa meningkatkan kompetensinya.<sup>46</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Drs. H. Hardiyono, M.Ag selaku kepala sekolah. Beliau mengungkapkan bahwa:

Ya mengarahkan dan menyarankan tentunya media-media atau yang sesuai dengan era sekarang ini dan sangat di minati oleh masyarakat atau murid jadi gunakan media yang mungkin banyak di minati oleh murid tentunya di era sekarang ini jadi pakek LCD proyektor, pakek android. Kalau duluan banyak monoton guru menerangkan murid mendengarkan dan arahnya mengundang narasumber yang ahli dalam kegiatan workshop atau diklat untuk menambah wawasan guru<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Setiap proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga berdasarkan adanya faktor pendukung. Sebaliknya jika proses pembelajaran ada kegagalan itu juga berdasarkan adanya faktor penghambat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung

Terkait dengan faktor pendukung peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Ahmad Khusairi S.Ag selaku guru Al-Quran Hadits dengan pertanyaan “Menurut Bapak apa saja faktor pendukung kreativitas guru Al Quran Hadis dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual ?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukungnya terkait dengan pelatihan-pelatihan dengan E-learning, diklat saya kira<sup>48</sup>

Selain itu peneliti mencari informasi lagi kepada Bapak Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum. Terkait faktor pendukung kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual. Beliau mengungkapkan bahwa:

Sekolah memfasilitasi meningkatkan kompetensi guru, menyediakan anggaran untuk meningkatkan guru, sekolah memberikan hadiah atau

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

apresiasi bagi guru yang punya kreativitas tinggi, dan sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup dan menyediakan proyektor dan LCD di setiap kelas, dan lap komputer cukup memadai.<sup>49</sup>

Dan peneliti mencari informasi tambahan dengan pertanyaan yang sama kepada Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah. Beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor pendukungnya ya banyak sekali itu guru-guru dituntut untuk mengikuti pelatihan, diklat, workshop dan anak-anak akan termotivasi dalam belajar<sup>50</sup>

Sedangkan terkait dengan faktor penghambat peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Khusairi S.Ag dengan pertanyaan “Menurut Bapak apa saja faktor penghambat kreativitas guru Al Quran Hadis dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual?”, maka beliau mengungkapkan bahwa:

Faktor penghambanya kreativitasnya guru ya terkadang manusia itu punya moodnya itu ada yang kurang malah awang-awangen menggunakan media audio visual dan terkadang ada tugas-tugas lain yang membuat saya tidak bisa mengajar di dalam kelas.<sup>51</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suyoko M.KPd. selaku waka kurikulum. Beliau mengungkapkan bahwa

Kalau penghambatannya itu jaringan internetnya lemah, listrik sering mati, dari gurunya sendirinya ada guru yang tingkat kreativitas dan kemauanya rendah<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Kusairi S.Ag selaku Guru Al-Quran Hadits di Ruang Tamu, pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 13.10 WIB

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bapak H. Suyoko M.KPd. selaku Waka Kurikulum di Ruang Tamu, pada tanggal 30 Januari 2020, pukul 13.15 WIB

Selain itu peneliti mencari informasi lagi kepada Bapak Drs. H. Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah. Terkait faktor penghambat kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual. Beliau mengungkapkan bahwa:

Penghambatnya mana kala gurunya tidak menguasai ITC, mana kala fasilitas tidak ada, trus anak-anak kurang menyambut dengan program yang baru itu<sup>53</sup>

Dan peneliti mencari informasi tambahan dengan pertanyaan yang sama kepada Khoirun Nisa Siswi Kelas VII D dengan mengungkapkan bahwa:

Hambatannya ya itu kak waktu saat Pak Kusairi menerangkan di depan kelas teman-teman rame sendiri jadi saat pembelajaran yang anak di belakang kurang kedengaran yang diterangkan dan layar LCD proyekturnya juga nyala gak nyala gak gitu kak itu aja sih kak.<sup>54</sup>

Penjelasan diatas didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Februari 2020 di jam ke 5 dan ke 6 pukul 10.15-11.35 WIB di kelas VII D bahwa saat mau melaksnakan proses pembelajaran adanya masalah pada layar yang menyala tidak dan kabel LCDnya harus memakai kabel cadangan karna di kelas VII D itu tidak bisa digunakan seperti kelas yang lain. Dan waktu proses pembelajaran juga ada yang rame.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H.Hardiyono, M,Ag selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah, pada tanggal 6 Februari 2020, pukul 08.20 WIB

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Khoirun Nisa Siswi Kelas VII D, di dalam Kelas ,pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 12.10 WIB

### **1. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

- 1) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan berbagai variasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran
- 2) Guru bertindak kreatif dalam memilih media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan digunakan.
- 3) Guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dengan beberapa jenis media visual seperti gambar-gambar, modul, dan slide.
- 4) Guru mempersiapkan alat media pembelajaran visual seperti laptop, paket data, dan LCD proyektor
- 5) Guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran visual yang menunjukkan beberapa sikap siswa diantaranya siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, menariknya pembelajaran yang dibawa guru menjadikan anak lebih senang dalam belajar, dan siswa tidak mudah jenuh saat kegiatan belajar mengajar

### **2. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

- 1) Guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang berbagai variasi dengan jenis media pembelajaran audio visual berupa video dan film.

- 2) Guru mempersiapkan alat media pembelajaran audio visual seperti laptop, paket data, speaker aktif dan LCD proyektor
- 3) Guru sudah mampu mengoperasikan media pembelajaran terutama media audio visual dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru bertidak kreatif dalam memanfaatkan media audio visual yang menunjukkan beberapa sikap siswa diantaranya siswa lebih tertarik dalam belajar, siswa tidak merasa bosan, dan siswa semakin banyak rangsangan yang akan ia terima dari kegiatan belajar mengajar dan tingkat ingatan siswa semakin baik..
- 5) Terkadang guru dalam mengevaluasi dengan media pembelajaran seperti google form untuk menilai hasil belajar siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual dan Audio Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

1. Faktor pendukung kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yaitu:
  - 1) Adanya sarana dan prasarana yang memadai terutama media pembelajaran seperti LCD proyektor yang sudah ada di setiap kelas.
  - 2) Adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas guru.
  - 3) Adanya saran dan arahan bagi guru dari pihak sekolah untuk memanfaatkan media pembelajaran.

- 4) Adanya penghargaan bagi guru yang kreativitasnya baik dalam mengajar di kelas,
2. Faktor penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yaitu:
    - 1) Masalah yang ada pada diri guru seperti suasana hati guru yang kurang baik mengakibatkan guru tidak memanfaatkan media pembelajaran terutama media audio visual, dan terkadang guru ada tugas di luar yang membuat guru tidak bisa mengajar di kelas.
    - 2) Kurangnya kesadaran siswa,
    - 3) Adanya kerusakan alat media.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan kegiatan pembelajaran. Guru Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai variasi media pembelajaran yang membuat menarik minat siswa dalam belajar. Dalam menyajikan kegiatan pembelajaran guru Al-Quran Hadits juga sudah bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan digunakan untuk mengajar

Kreativitas guru Al-Quran Hadits salah satunya memanfaatkan media pembelajaran visual. Media visual adalah media yang bisa dilihat dengan panca indera. Guru juga harus memiliki ketrampilan dasar mengajar dengan variasi yang menarik minat siswa dengan memakai berbagai jenis

media visual seperti gambar-gambar, modul, dan slide yang digunakan guru Al-Quran Hadits di MTSN 8 Tulungagung. Selain itu untuk memperlancar proses pembelajaran dengan berbagai variasi media visual guru perlu mempersiapkan alat media pembelajaran visual seperti laptop, paket data, dan LCD proyektor yang sudah ada di dalam kelas.

Dengan guru Al-Quran Hadits memakai berbagai jenis media visual dan alat media yang mendukung dalam memanfaatkan media pembelajaran visual guru akan melihat sikap siswa yang ditunjukkan setelah proses pembelajaran diantaranya siswa lebih mudah untuk memahami yang disampaikan guru, siswa menjadi tertarik dalam belajar, lebih senang dan siswa tidak jenuh lagi saat kegiatan belajar mengajar

## **2. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran selain dengan media visual guru juga memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan di dengar dalam proses pembelajaran. Guru Al-Quran Hadits memanfaatkan media pembelajaran audio visual dengan berbagai variasi jenis media audio visual seperti video dan film akan semakin menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam menjelaskan suatu pembelajaran yang digunakan. Selain itu guru harus mempersiapkan alat media yang akan



digunakan untuk mendukung proses pembelajarannya seperti laptop, paket data, speaker aktif dan LCD proyektor yang sudah ada di dalam kelas.

Setelah memanfaatkan media pembelajaran audio visual guru akan melihat sikap siswa yang akan ditunjukkan seperti siswa lebih tertarik dalam belajar, siswa tidak merasa bosan, dan siswa semakin banyak rangsangan yang akan ia terima dari kegiatan belajar mengajar dan tingkat ingatan siswa semakin baik. Dan terkadang guru dalam mengevaluasi dengan media pembelajaran seperti google form untuk menilai hasil belajar siswa

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kreativitas Guru Al-Quran Hadits dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual dan Audio Visual Pada Siswa Kelas VII di MTSN 8 Tulungagung**

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru Al-Quran Hadits pasti pernah mengalami keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual dengan beberapa faktor pendukung yang harus guru miliki seperti adanya sarana dan prasarana, adanya pelatihan, adanya saran dan arahan serta penghargaan bagi guru yang memiliki kreativitas tinggi dalam proses pembelajaran. Selain itu ada kegagalan guru dalam dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual dengan beberapa faktor penghambat yang dialami guru seperti masalah pada diri guru, kurang kesadaran siswa, dan adanya kerusakan alat media pembelajaran yang akan menghambat proses pembelajaran.